

Siaran Pers

Dari Kohe Puyuh ke Panen Semangka, Lahan Eks-PETI di Desa Darmo Kini Produktif

Tanjung Enim, 31 Juli 2025 - Para peternak burung puyuh binaan PT Bukit Asam Tbk (PTBA) memanen semangka dari lahan bekas aktivitas Pertambangan Tanpa Izin (PETI) di Desa Darmo, Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim, pada Kamis (24/07/2025). Semangka tersebut ditanam menggunakan pupuk organik berbahan dasar kotoran puyuh (kohe), hasil dari sistem pertanian terpadu yang dikembangkan bersama PTBA.

Panen ini merupakan bagian dari Program Transformasi PETI, inisiatif PTBA untuk mengalihkan fungsi lahan eks tambang ilegal menjadi kawasan produktif dan ramah lingkungan. Salah satu langkah utamanya adalah pengembangan peternakan burung puyuh, di mana limbah ternak diolah menjadi pupuk alami yang menyuburkan tanah dan mendukung pertanian berkelanjutan.

Sustainability Division Head PTBA, Dedy Saptaria Rosa, menyampaikan bahwa penggunaan kohe puyuh terbukti mampu meningkatkan kualitas tanah sekaligus menjadi solusi pertanian yang lebih ramah lingkungan.

“Program ini diharapkan tidak hanya menghasilkan pangan sehat, tetapi juga menciptakan lapangan kerja alternatif bagi masyarakat sekitar. Ini adalah komitmen nyata perusahaan dalam mendampingi masyarakat menuju mata pencaharian yang berkesinambungan,” ungkap Dedy.

Dari lahan seluas 300 meter persegi yang sebelumnya tidak produktif, para peternak berhasil memanen sekitar satu ton semangka. Seluruh proses, mulai dari pengolahan lahan hingga panen, dilaksanakan oleh kelompok peternak dengan pendampingan intensif dari tim PTBA.

Inisiatif ini menjadi wujud kolaborasi antara masyarakat, pemerintah desa, dan perusahaan dalam membangun ekosistem ekonomi sirkular di wilayah pascatambang.

Salah satu peternak binaan, Agustian, mengungkapkan bahwa lahan tersebut sebelumnya nyaris menjadi lokasi penimbunan material (*stockpile*) tambang ilegal.

“Hasilnya luar biasa, bukan hanya bagi kami, tapi juga untuk lingkungan. Terima kasih Bukit Asam, sudah membuktikan bahwa perusahaan ini benar-benar peduli pada kami, masyarakat kecil,” ujarnya.

Kepala Desa Darmo, Ilwan Utama, turut memberikan apresiasi terhadap program yang dinilai berdampak nyata.

“Atas nama Desa Darmo, kami mengucapkan terima kasih kepada Bukit Asam. Program ini menghidupkan kembali lahan mati, meningkatkan penghasilan warga, dan memperkuat ketahanan pangan. Harapan kami, manfaatnya bisa terus diperluas agar lebih banyak masyarakat yang terlibat,” katanya.

PTBA menegaskan komitmennya untuk terus menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan melalui upaya pemberdayaan masyarakat serta pengembangan desa yang mandiri, hijau, dan tangguh dalam menghadapi tantangan masa depan.

-----OOOOOO-----

Untuk informasi lebih lanjut silakan menghubungi:

Niko Chandra
Corporate Secretary Division Head
PT Bukit Asam Tbk
nchandra@bukitasam.co.id
www.ptba.co.id

Sekilas tentang PT Bukit Asam Tbk

PT Bukit Asam Tbk (PTBA), adalah perusahaan pertambangan terkemuka milik negara Indonesia (BUMN) yang juga merupakan grup dari MIND ID. PTBA berdiri sejak 1981. Inti bisnis perusahaan berfokus pada pertambangan, pengolahan, dan perdagangan batu bara. PTBA mengoperasikan beberapa tambang batu bara di Sumatera, menghasilkan berbagai jenis batu bara, termasuk batu bara sub-bituminus dan bituminus berkualitas tinggi yang masih langka. Pada tahun 2002, PTBA menjadi perusahaan terbuka dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dengan komitmen terhadap praktik-praktik berkelanjutan dan tanggung jawab lingkungan, PTBA mengembangkan portofolio energi dengan investasi dalam sumber energi terbarukan. Perusahaan ini memainkan peran penting dalam menjaga kestabilan ketahanan energi nasional dalam hal penyediaan batu bara baik untuk pembangkit listrik dalam negeri maupun pasar ekspor, yang berkontribusi secara signifikan pada sektor energi dan perekonomian Indonesia. PTBA juga menjadi pelopor standar etika dengan menjadi perusahaan milik negara pertama dalam sektor energi yang menerapkan Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016.

Press Release

From Quail Manure to Watermelon Harvest, Former Illegal Mining Land in Darmo Village Now Productive

Tanjung Enim, July 31, 2025 – Quail farmers fostered by PT Bukit Asam Tbk (PTBA) have successfully harvested watermelons from land formerly used for illegal mining activities in Darmo Village, Lawang Kidul District, Muara Enim Regency, on Thursday (July 24, 2025). The watermelons were cultivated using organic fertilizer made from quail manure (kohe), as part of an integrated farming system developed in collaboration with PTBA.

This harvest is part of the PETI Transformation Program, an initiative by PTBA to repurpose former illegal mining areas into productive and environmentally friendly zones. One of the key components is the development of quail farming, where livestock waste is processed into natural fertilizer that enriches the soil and supports sustainable agriculture.

PTBA's Sustainability Division Head, Dedy Saptaria Rosa, explained that quail manure has proven to enhance soil quality while offering a more eco-friendly agricultural solution.

"This program is expected not only to produce healthy food but also to create alternative job opportunities for the local community. It's a tangible commitment from the company to assist the community in building a sustainable livelihood," said Dedy.

From an area of 300 square meters that was previously barren, the farmers managed to harvest around one ton of watermelon. The entire process from land preparation to harvest was carried out by the farmer group with intensive support from the PTBA team.

This initiative reflects strong collaboration between the local community, village government, and the company in building a circular economic ecosystem in the post-mining area.

One of the supported farmers, Agustian, shared that the land was once on the verge of being turned into a stockpile site for illegal mining materials.

"The results are amazing, not just for us, but also for the environment. Thank you, Bukit Asam, for proving that this company truly cares about us, the small people," he said.

Ilwan Utama, the Village Head of Darmo, also expressed his appreciation for the program, which he believes has had a real impact.

"On behalf of Darmo Village, we thank Bukit Asam. This program has revived dead land, increased residents' income, and strengthened food security. We hope its benefits can continue to grow and involve even more members of the community," he said.

PTBA reaffirmed its commitment to upholding social and environmental responsibility by empowering communities and fostering self-reliant, green, and resilient villages to face future challenges.

-----OOOOOO-----

For further information please contact:

Niko Chandra

Corporate Secretary Division Head

PT Bukit Asam Tbk

nchandra@bukitasam.co.id

www.ptba.co.id

Overview of PT Bukit Asam Tbk

PT Bukit Asam Tbk (PTBA), is a leading Indonesian state-owned mining company (BUMN) which is also a group of MIND ID. PTBA was established in 1981. The company's core business focuses on coal mining, processing and trading. PTBA operates several coal mines in Sumatra, producing various types of coal, including rare high-quality sub-bituminous and bituminous coal. In 2002, PTBA became a public company and was listed on the Indonesia Stock Exchange. With a commitment to sustainable practices and environmental responsibility, PTBA is expanding its energy portfolio with investments in renewable energy sources. The company plays an important role in stabilizing national energy security by providing coal for both domestic power generation and export markets, contributing significantly to Indonesia's energy sector and economy. PTBA also pioneers ethical standards by becoming the first state-owned company in the energy sector to implement ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management.